



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II

Yosin Herloheti Pella*, Yustina Jera Ndamunamu, Fetty Yubluka Pasole, Muhammad Saleh Nuwa, Veronika Yunitasari

Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Maranatha Kupang, Jln.Kamp, Bajawa Nasipanaf, Baumata Barat, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85361, Indonesia

*yosinpella@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus sampai saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan penting di dunia termasuk di Indonesia. Penyakit diabetes merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia kronis yang diakibatkan karena kerusakan respon terhadap hormone insulin ataupun keduanya. Kasus ini terus terjadi dan mengalami peningkatan. Jumlah penderita diabetes melitus di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2018 sebanyak 74,867 orang dan 16.968 orang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap Pengetahuan diet pada pasien diabetes melitus tipe II di Wiliyah Kerja Puskesmas Oesapa”. Jenis penelitian menggunakan *Pre Eksperimen* dengan menggunakan *one group pre dan post test*. Teknik sampel yang di gunakan adalah *Simpel Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan diet. Menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang di buktikan *uji Wilcoxon* nilai $p\text{-value}=0,001$. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan diet pada pasien diabetes melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

Kata kunci: diabetes melitus tipe II; diet; insulin

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH VIDEO MEDIA ON DIETARY KNOWLEDGE IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS

ABSTRACT

Diabetes mellitus is still an important health problem in the world, including in Indonesia. Diabetes is a metabolic disease characterized by chronic hyperglycemia caused by damage to the response to the hormone insulin or both. This case continues to occur and increase. The number of people with diabetes mellitus in East Nusa Tenggara Province (NTT) in 2018 was 74,867 people and 16,968 people received health services according to standard. The purpose of this study was to analyze “The effect of health education with video media on dietary knowledge in patients with type II diabetes mellitus in the Oesapa Puskesmas Working Wiliyah”. The type of research used in this study was Pre Experiment using one group pre and post test. The sample technique used is Simple Random Sampling. Data collection using a dietary knowledge questionnaire. Shows that there is an increase in knowledge before and after providing health education as evidenced by the Wilcoxon test, the value of $p\text{-value} = 0.001$. There is a difference between before and after providing health education with video media on dietary knowledge in patients with type II diabetes mellitus in the Oesapa Health Center Working Area.

Keywords: diet; insulin; type II diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) merupakan masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia, dengan kasus yang terus meningkat setiap tahun. DM adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia kronis akibat gangguan sekresi atau kerja insulin, yang dapat menyebabkan kerusakan organ seperti mata, ginjal, jantung, dan saraf. DM tipe II, yang paling umum, tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan melalui diet, aktivitas fisik, terapi farmakologis, edukasi, dan pemeriksaan gula darah. Almaini, A., & Heriyanto, H. (2019).

Data WHO menunjukkan prevalensi DM meningkat dari 108 juta pada 1980 menjadi 422 juta pada 2014, dengan dampak besar di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia, prevalensi DM meningkat dari 1,5% pada 2013 menjadi 2,0% pada 2018. Di NTT, prevalensi DM tipe II pada 2018 adalah 0,9%, dengan angka tertinggi di Kota Kupang. Namun, banyak pasien tidak patuh terhadap anjuran diet, menyebabkan peningkatan kasus. (Asosiasi Diabetes Amerika. 2020).

Diabetes melitus merupakan penyakit yang jadi perhatian tenaga kesehatan di NTT, berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 di NTT terdapat sekitar 0,9 % penderita Diabetes Melitus di atas usia 15 tahun. Berdasarkan data yang ada pada dokumen profil kesehatan provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), jumlah penderita diabetes melitus tahun 2018 sebanyak 74,867 orang dan 16.968 orang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Kabupaten/kota tertinggi kasus diabetes melitus ada di Kota Kupang dengan jumlah penderita 29,242 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 5,517 orang atau 18,9%. Berdasarkan data profil kesehatan Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2020 jumlah penderita sebesar 2.079 kasus dari 11 jumlah Puskesmas Di Kota Kupang (Dinkes Kota Kupang, 2020).

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang didapat dari Puskesmas Oesapa Kota Kupang yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Oktober 2023, terhitung dari tahun 2020 pasien Diabetes Melitus tipe II berjumlah 467 kasus dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan 916 kasus, pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu berjumlah 256 kasus. Dan tahun 2023 dari bulan Januari sampai September penderita Diabetes Melitus tipe II mengalami peningkatan yaitu 443 Kasus dan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas kesehatan selaku penanggung jawab Diabetes Melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa, diketahui tingginya angka kejadian Diabetes Melitus tipe II di Puskesmas Oesapa Kota Kupang karena pasien tidak patuh terhadap diet dan perawat di Puskesmas Oesapa sudah berikan pendidikan kesehatan tetapi pasien DM tipe II tetap tidak patuh akan diet yang sudah di anjurkan, sehingga angka kejadian Diabetes Melitus tipe II semakin meningkat (Data Primer, 2023).

Pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pasien DM, termasuk kepatuhan terhadap diet. Media video adalah alat edukasi yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Edukasi berbasis video dapat membantu pasien memahami pentingnya pengelolaan diet untuk mencegah komplikasi serius. (Kartika, 2017).

Berdasarkan hasil pengambilan data awal di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, menunjukkan peningkatan kasus DM tipe II, sebagian besar karena ketidakpatuhan pasien terhadap diet meskipun sudah diberikan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap

Pengetahuan diet pada pasien diabetes melitus tipe II di Wiliyah Kerja Puskesmas Oesapa” penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan berbasis video terhadap pengetahuan diet pasien DM tipe II dianggap penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen menggunakan rancangan one group pre-test dan post-test. Teknik sampel yang di gunakan adalah Sempel Random Sampling. Sugiyono. (2019) Populasi Seluruh penderita diabetes melitus di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, yang berjumlah 443. Sampel Sebanyak 81 responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu Penderita diabetes melitus tipe II, Berusia di atas 45 tahun dan Bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan diet sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Intrumen ini sudah di uji validitas dengan nilai r-tabel (0,445) dan rehabilitas menunjukan nilai (0,748). Analisis Data menggunakan Analisa Univariat menggambarkan distribusi frekuensi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan Bivariat Uji statistic menggunakan SPSS. Jika data berdistribusi normal Paired t-test, Jika data tidak berdistribusi normal Uji Wilcoxon serta Tingkat kemaknaan (α) ditetapkan sebesar 0,05. (Notoatmodjo, S. 2012).

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Umur	f	%
45-54	5	6,2
55-65	28	34,6
66-74	36	44,4
75-90	12	14,8

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa sebagian besar responden berusia 66-74 tahun berjumlah 36 orang (44,4 %) dan sebagian kecil responden berusia 45-54 tahun berjumlah 5 orang (6,2 %).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	f	%
Laki-laki	23	28,4
Perempuan	58	71,6

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 58 orang (71,6 %) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang (28,4 %).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	f	%
SD-SMP	45	56,6
SMA	26	31,1
SARJANA	10	12,3

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa sebagian besar responden pendidikan SD-SMP sebanyak 45 orang (56,6 %) dan sebagian kecil responden pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 10 orang (12,3 %).

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	f	%
Petani	33	40,7
Wiraswasta	17	21,7
PNS	9	11,1
Lainnya	22	27,2

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pekerjaan petani sebanyak 33 (40,7 %) dan sebagian kecil responden PNS sebanyak 9 (11,1 %)

Tabel 5.
Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

N	Median	Minimum	Maximum
81	12,00	8	20

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebgaaian skor jawaban yang benar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video minimum 8 dan maximum 20.

Tabel 6.
Pengetahuan diet responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video

N	Median	Minimum	Maximum
81	18,00	10	20

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebgaaian skor jawaban yang benar sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video minimum 10 dan maximum 20.

Tabel 7.
Menganalisis Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video

	Mean sebelum	Mean sesudah	Z	<i>p-value</i>
Pre pengetahuan diet dan Post pengetahuan diet	13,75	17,40	-6,888	0,001

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang di buktikan uji Wilcoxon nilai *p-value* 0,001.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan tentang diet diabetes melitus tipe II sangat penting karena banyak pasien memiliki pemahaman yang minim mengenai hubungan diet dengan komplikasi diabetes. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video, pengetahuan pasien mengenai diet cenderung rendah, dengan skor minimum 8 dan maksimum 20. Kurangnya informasi yang diterima pasien, baik dari petugas kesehatan maupun sumber lainnya, menjadi penyebab rendahnya tingkat pengetahuan. Media video dinilai efektif dalam menyampaikan informasi karena mampu menghadirkan kombinasi visual dan audio yang menarik, mempermudah pemahaman, dan mencegah kebosanan. Video edukasi dapat menjelaskan konsep-konsep kompleks secara sederhana dan memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya diet diabetes melitus. Pendidikan kesehatan melalui media video juga berpotensi meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet yang sesuai.

Pengetahuan yang baik berperan sebagai landasan perilaku pasien untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan diabetes. Dengan meningkatnya pengetahuan, pasien lebih mampu memahami dampak diet terhadap kesehatan mereka, sehingga pendidikan kesehatan berbasis media video menjadi sarana penting untuk mendukung peningkatan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II. (Hariawan, 2019). Skor pengetahuan pasien tentang diet diabetes melitus tipe II meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video, dengan skor minimum 10 dan maksimum 20. Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan, terutama melalui penglihatan dan pendengaran, yang memainkan peran penting dalam membentuk tindakan dan perilaku. Pendidikan kesehatan menjadi salah satu pilar utama dalam penatalaksanaan diabetes melitus, termasuk pola makan yang diatur berdasarkan prinsip 3J (jenis, jumlah, jadwal), aktivitas fisik, terapi farmakologis, dan edukasi. Penyampaian informasi yang berkualitas melalui pendidikan kesehatan, seperti menggunakan media video, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi pasien untuk menerapkan pengelolaan diet yang tepat. (Murtiningsih, 2021).

Media video efektif karena dapat menarik minat, meningkatkan perhatian, dan melibatkan berbagai indra, sehingga memotivasi pasien untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan, termasuk pencegahan komplikasi diabetes melitus. Pengetahuan yang baik akan mendasari perilaku yang lebih terarah, memengaruhi kebiasaan hidup, dan meningkatkan kemampuan pasien dalam mengendalikan dampak penyakit. (Petersmann, at el. 2018). Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe II, yang pada akhirnya dapat memengaruhi sikap dan tindakan untuk menjalankan diet secara benar guna menghindari komplikasi.

Tabel 7 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pasien tentang diet diabetes melitus tipe II sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui media video, dengan hasil uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai p -value 0,001 (H_0 ditolak, H_1 diterima). Hal ini membuktikan terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan pasien setelah intervensi. (Vivit Oktaviani, 2023). Minimnya pengetahuan pasien tentang diet diabetes melitus sering kali disebabkan oleh anggapan keliru mengenai hubungan komplikasi dengan penyakit diabetes melitus yang diderita. Pendidikan kesehatan berbasis media video terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Media video menyajikan informasi secara menarik, menggabungkan elemen visual dan audio-visual yang mudah dipahami, serta memberikan penjelasan edukatif mengenai diet diabetes melitus tipe II. (Nurdina Wahyu Hidayati, 2016).

Pengetahuan yang baik menjadi dasar perilaku yang lebih terarah, termasuk dalam pelaksanaan diet diabetes melitus. Pendidikan kesehatan berperan penting dalam menyampaikan informasi mengenai empat pilar penatalaksanaan diabetes melitus, yaitu pengaturan pola makan (3J: jenis, jumlah, jadwal), aktivitas fisik, terapi farmakologi, dan edukasi. (Nurhayati, 2020). Melalui media video, informasi tentang diet diabetes melitus lebih mudah diakses, dipahami, dan diterapkan oleh pasien, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku untuk menghindari komplikasi. Edukasi berbasis video juga memberikan dampak jangka panjang, karena mudah diakses kembali jika diperlukan. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media video dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku pasien dalam mengelola diet diabetes melitus. (Oktorina, R., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan diet pada pasien diabetes melitus tipe II maka dapat ditarik kesimpulan sebagai Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dengan skor jawaban yang benar minimum 8 dan maximum 20. Pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dengan skor jawaban yang benar minimum 10 dan maximum 20. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan diet Pada pasien diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaini, A., & Heriyanto, H. (2019). *Pengaruh Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik dan Pengobatan dengan Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Suku Rejang*. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.33088/jkr.v1i1.393>
- Argi, A. V. B., Galih, G. J., & Herlina, H. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rw 15 Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Utara*. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 14(2), 95-103.
- Asosiasi Diabetes Amerika. (2020). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus; Perawatan Diabetes*. 11(3), 381–384
- Asosiasi Diabetes Amerika. *Target glikemik: Standar Perawatan Medis pada Diabetes—2020*. *Diabetes Peduli* 1(4), 325–331.
- Bachtiar, M.Y. (2016). *Perbedaan Pengetahuan Pada Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Media Leaflet Dengan Metode Ceramah Dan Media Video Tentang Bahaya Merokok Di Smk Kasatrian Solo*. Surakarta: UMS, 4(2), 699–706
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina. (2020). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. 47(1), 100950.
- Damanik, E., Lubis, R., & Mutiara, E. (2019). *Relationship Between Family Support and Quality of Life Among Type 2 Diabetes Mellitus*. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*. 232, 42(9), 658–659
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan; Artikel Review*. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 3(4), 1–6.
- Demoz G, Gebremariam A, Yifter H, Alebachew M, Nirayo LY, Gebreslassie G, dkk. *Prediktor kontrol glikemik yang buruk di antara pasien dengan diabetes tipe 2 pada perawatan lanjutan di pengaturan perawatan kesehatan tersier di Ethiopia BMC Res Notes*. 1134–1141.
- Desi, B. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. *Jurnal Keperawatan*. 1(1), 32–40.
- Destri, N., Chaidir, R., & Fitriana, Y. (2019). *Kepatuhan diet pasien diabetes mellitus di poklinik penyakit dalam rumah sakit islam ibnu sina bukittinggi*. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 2(1), 125-133.

- Dewi, F. U., & Maria, M. (2023). *Pengaruh Edukasi Akhir dengan Video Diet Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pasien DM Tipe II di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun*. Jurnal Surya Medika (JSM), 9(2), 192- 201.
- Dewi, T., & Amir, A. (2018). *Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat. Media Gizi Pangan, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi*. Profil Indonesia Kesehatan. 1(1), 32–40.
- Hariawan, H., Fathoni, A., & Purnamawati, D. (2019). *Hubungan Gaya Hidup (Pola Makan dan Aktivitas Fisik) Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB*. Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 1(1), 1. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.16>
- Hermawan, A., & Tarigan, D. A. (2021). *Hubungan antara Beban Kerja Berat, Stres Kerja Tinggi, dan Status Gizi Tidak Normal dengan Mutu Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS Graha Kenari Cileungsi*. Jurnal Kesehatan Dan Kebinaan, 10(1), 1–15.
- Hestina, D. W. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Semarang*. 01(01), 164–172
- Ibrahim, i., & suaib, s. (2022). *Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan diet klien diabetes melitus di rsu mitra manakarra mamuju*. Healthy: jurnal inovasi riset ilmu kesehatan, 1(4), 212-217.
- Irene Go“o, Wiwin Priyanti, R. M. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Militus Tipe II Jurnal Keperawatan*. 1(4), 325–331.
- Jamaliah, N., & Hartati, I. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. Penerbit NEM. 9(1), 69–79.
- Kartika, K., Suryani, I., & Sari, T. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1*. Jurnal Keperawatan, 47(11), 668.
- Komariah, K., & Rahayu, S. (2020). *Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat*. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, Dm, 41–50. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.412>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2020). *Media Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 71(5), 241–247.
- Mamahit, at el. (2022). *Teori Promosi Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 10(2), 207–215
- Massiani, M., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kereng Bangkirai*. Jurnal Surya Medika (JSM), 9(1), 154-164.
- Milah, A. S. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Ksofyan, Octariana. "Pendidikan dan Promosi Kesehatan."*. Keperawatan. Edu Publisher. 1(1), 7–12

- Murtiningsih, M. K., Pandelaki, K., & Sedli, B. P. (2021). *Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2*. E-CliniC, 9(2), 328. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32852>
- Simbolon, Y. I., Triyanti, T., & Sartika, R. A. D. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2018*. Jurnal Kesehatan Komunitas
- Sompe, A., Ayuningtyas, A., Kusuma, H. S., & Bintanah, S. (2023). *Pengetahuan Diet Pasien Prolanis Diabetes Mellitus Tipe 2 Setelah Edukasi Gizi Menggunakan Video Animasi Di Puskesmas Poasia*. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 6)
- Suciana, F., & Arifianto, D. (2019). *Penatalaksanaan 5 pilar pengendalian Dm terhadap kualitas hidup pasien DM Tipe 2*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmia STIKES Kendal, 9(4), 311-318. <https://journal.stikeskendal.ac.id>
- Vivit Oktaviani Fatma Lutfia Nurfitriana, V. (2023). *Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Tentang Unmet Need Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Kragan* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).